

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**DAYA MENDUT: KOREOGRAFI DUET UNTUK
MEDIA PEMBELAJARAN**

Peneliti :

**Dr. Hendro Martono, M.Sn., NIP 195902271985031003
Firda Adelia Pratiwi, NIM 2011923011**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2022
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2022 tanggal 17 November 2021
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 307/IT4/HK/2022 tanggal 29 Juni 2022
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 3782IT4/PG/2022 tanggal 1 Juli 2022**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2022**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DOSEN ISYOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN

**Judul Kegiatan: DAYA MENDUT KOREOGRAFI DUET UNTUK MEDIA
PEMBELAJARAN**

Ketua Pengusul/Pelaksana

Nama Lengkap : Dr. Hendro Martono, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 195902271985031003
Jab. Fungsional : Lektor Kepala
Jurusan : Tari
Fakultas : FSP
Nomor HP : 08121560610
Alamat Email : hendromartono401@gmail.com
Dana diusulkan : Rp 12.000.000,00
Tahun Pelaksanaan : 2022

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Firda Adelia Pratiwi
NIM : 2011923011
Jurusan : Tari
Fakultas : Seni Pertunjukan

Mengetahu
Dekan FSP,

Dr. Dra. Survati, M.Hum
NIP 196409012006042001

Yogyakarta, 2 November 2022
Ketua Peneliti,

Dr. Hendro Martono, M.Sn.
NIP 195902271985031003



RINGKASAN
DAYA MENDUT: KOREOGRAFI DUET UNTUK MEDIA
PEMBELAJARAN

Oleh: Dr. Hendro Martono, M.Sn., Firda Adelia Pratiwi

Mendut, gadis nggemesake pampasan perang yang berasal dari pesisir Jawa Tengah (sekarang) dibawa ke Mataram oleh Wiraguna selaku Panglima, niatnya untuk dijadikan selir karena kemolekan serta keluguan gadis desa. Namun Wiroguna yang sering menaklukkan musuh negara, tidak dapat menaklukkan hati Mendut yang sudah menambatkan hatinya pada Pronocitro pemuda dari rakyat jelata. Mendut tidak silau pada kekuasaan, pangkat dan harta, tidak menyerah pada situasi intimidasi bersedia mati demi harga diri dan cintanya. Legenda rakyat Roro Mendut yang romantis juga tragis selalu menarik untuk di koreografi ulang dengan sudut pandang yang berbeda beda setiap koreografer. Koreografi memfokuskan pada persoalan kemanusiaan, antara wanita dengan pria, penguasa dengan yang dikuasai. Produk seni dalam format tari video, dengan durasi sekitar 14.45 menit. Bertujuan untuk media pembelajaran mata kuliah Koreografi, Tata Rupa Pentas dan Tata Cahaya. Luaran wajib hasil penelitian ini mendapatkan *granted* Kekayaan Intelektual (KI), serta akan dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional terakreditasi Sinta 2. Menggunakan TKT 6 yang merupakan karya seni yang sudah jadi dan siap dipublikasikan walau secara daring.

Kata Kunci: daya, Mendut, koreografi, duet, media pembelajaran

PRAKATA

Doa syukur yang tidak terhingga telah dipanjatkan ke Sang Maha Kuasa, atas selesainya rekaman tari video untuk memenuhi salah satu luaran utama penelitian dosen ISI Yogyakarta skema Terapan tahun 2022, yaitu berupa produk karya seni dan video yang dapat dijadikan media pembelajaran di mata kuliah Koreografi, Tata Rupa Pentas dan Tata Cahaya.

Berbagai pihak telah membantu terlaksananya rekaman video dari awal proses latihan hingga akhir editing video. Maka pada kesempatan ini diucapkan banyak terima kasih ke:

1. LPPM ISI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan dana untuk penelitian Terapan.
2. Dekan FSP dan Ketua Jurusan Tari yang memberikan bantuan kemudahan secara administratif berupa fasilitas tempat latihan hingga pentas, serta perlengkapan lighting stage milik Jurusan Tari.
3. Muhammad Adit dan kawan kawan sebagai videographer dan fotografer yang mengabadikan tari Mendut ini secara digital.
4. Firda Adelia Pratiwi, selaku asisten penata tari dan anggota penelitian, yang merangkap jadi Penata Cahaya.
5. Lintang Samudra, selaku penari yang cerdas dan peka mengekspresikan gagasan seni koreografer, menunjukkan kualitas kepenarian yang mumpuni.
6. Maharani selaku pemeran Mendut yang bisa mengekspresikan karakter perang dengan baik melalui keluwesan, ketrampilan dan kecerdasan tubuhnya
7. Drs. Y. Subawa, M.Sn. selaku komposer musik tari yang mampu menata nada nada indah yang bernuansa Nusantara, menghidupkan tari dengan sempurna.
8. Mas Cahyo yang berperan dalam bidang artistik panggung.
9. Giyatno yang menyiapkan perlengkapan tata cahaya dan panggung..
10. Serta person lain yang tidak tertulis namanya, serta para handai taulan yang membantu dengan doa tulus demi kelancaran acara ini. Semoga mendapat berkah dari Allah SWT, atas bantuan pikiran dan tenaga yang diberikan kepada koreografer selama proses latihan hingga rekaman video. Mohon maaf bila ada hal yang kurang berkenan di hati atas tindakan dan perkataan dari Koreografer.

Yogyakarta, 2 November 2022
Peneliti,

Dr. Hendro Martono, M.Sn.
NIP. 195902271985031003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
TABEL	
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TUNJAUAN PUSTAKA	4
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	9
BAB IV. METODE PENELITIAN	10
BAB V. HASIL YANG DICAPAI	14
BAB VI. KESIMPULAN	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	
- <i>light Script</i>	35
- <i>take video shot list</i>	38
- Draft Artikel Ilmiah	46
- Bukti status submission atau reprint Artikel Ilmiah	53
- Bukti luaran tambahan Sertifikat Kekayaan Intelektual	54
- Produk Penelitian / luaran lain	55
- Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	56
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	57
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	59
- SPTB 70%	61
- SPTB 30%	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Tari Mendut Gugat karya Dwi Windarti	5
Gambar 2: Kostum Penari Wanita berangkat dari tradisional Jawa, tanpa motif batik,	17
Gambar 3: Kostum Penari Pria berangkat dari tradisional Jawa, warna sama dengan penari wanita.....	18
Gambar 4: Tata letak trap di <i>proscenium stage</i> di adegan awal.....	19
Gambar 5: Skenografi di <i>ending</i> ada 2 lembar plastik merah yang jatuh dari atas.....	19
Gambar 6: Skenografi <i>Daya Mendut</i> yang simbolis di <i>proscenium stage</i> di adegan akhir.....	19
Gambar 7: <i>Light Plot</i>	22
Gambar 8: <i>Take video</i> tahap 2 yang mengambil detail gerak dan ekspresi penari secara <i>track in</i> dan <i>track out</i>	27
Gambar 9: <i>Take video</i> tahap 2, <i>cameraman</i> di dampingi <i>Director of Photography</i> (DOP).....	27
Gambar 10: Bagian adegan <i>opening</i> jual rokok dan membatik.....	29
Gambar 11: Pose gerak percintaan Mendut dan Pronocitro yang sendu, bagian dari adegan inti.....	29
Gambar 12: Pose gerak adegan Mendut dan Wiroguno dari adegan inti.....	30
Gambar 13: Bagian adegan konflik batin dan fisik yang tragis	30
Gambar 14: Bagian adegan <i>ending</i>	30

DAFTAR LAMPIRAN

- <i>light Script</i>	35
- <i>take video shot list</i>	38
-Draft Artikel Ilmiah	46
- Bukti status submission atau reprint Artikel Ilmiah	53
- Bukti luaran tambahan jika ada	54
- Produk Penelitian / luaran lain	55
- Copy Surat Pernyataan Tanggungjawab Belanja (SPTB) 100%	56
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70%	57
- Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30%	59
- SPTB 79%	61
- SPTB 30%	63



BAB 1

LATAR BELAKANG

Dipilihnya topik Seni Untuk Pendidikan dilatarbelakangi oleh tujuan dalam penelitian Terapan ini, yaitu sebagai membuat media pembelajaran dalam format video untuk matakuliah Koreografi, Tata Rupa Pentas dan Tata Cahaya yang diampu oleh peneliti. Di kelas sering ditayangkan video tari untuk pembahasan suatu materi kuliah, kebanyakan video yang ditayangkan produksi dari luar negeri terutama Barat dan Taiwan, yang ada di pasaran penjualan DVD. Hampir belum pernah ditemui di pasaran penjualan DVD koreografi kontemporer produksi perguruan tinggi seni maupun komunitas dalam negeri. Materi video berupa tari duet dengan tema kemanusiaan yang dipetik dari kisah rakyat Roro Mendut.

Kisah Roro Mendut adalah: Gadis pesisir tidak mau menyerah menjadi selir Kanjeng Raden Tumenggung Wiroguno. Seorang pemuda rakyat jelata Pronocitra telah menaklukkan hati dan menjadi pelipur lara selama ini. Situasi Mendut semakin terjepit dalam lingkaran pilihan yang sulit antara harga diri dengan kekuasaan, menyadari bahwa yang dihadapi adalah panglima perang Mataram yang sudah banyak membunuh dan menaklukkan lawan. Pilihan Mendut adalah menghunjamkan keris pusaka Wiroguno ke tubuhnya mengakhiri kemelut gedoran jiwa selama ini.. Di sisi yang lain Mendut telah berhasil mengalahkan Wiraguna dengan telak, itulah daya wanita yang tak berdaya atas kuasa kekuasaan. Mengangkat tema yang bersumber dari legenda cerita rakyat ini sangat menarik dan masih relevan dengan situasi sekarang di zaman modern ini. Wanita walaupun berpendidikan rendah berasal dari desa boleh bercita cita tinggi dan merdeka menentukan masa depannya, siapakah kelak pasangan hidupnya? Sebetulnya tidak seorang pun yang berhak mengatur hidupnya bila sudah dewasa, orang tuapun tidak berhak apalagi orang lain.

Jadi tema daya wanita dalam mempertahankan harga diri serta prinsipnya walau harus berhadapan dengan kekuasaan dan nyawa adalah taruhannya, masih menarik untuk di angkat ke karya seni juga sebagai tema koreografi. Peristiwa

rekaan masa lalu di zaman Mataram Islam, yakni kekuasaan terhadap wanita yang dianggap kaum lemah tidak berdaya, masih sering dijumpai di masa sekarang. Keadaan tersebut yang membuat niat berkarya seni berdasarkan peristiwa tragis Mendut untuk mengingatkan kepada diri sendiri maupun ke penikmat lainnya, agar tidak merendahkan kaum wanita.

Menurut pemelita bahwa Media Pembelajaran ternyata memiliki nilai yang penting, hal tersebut didukung oleh salah satunya Daryanto (Daryanto, 2010: hal 5), yaitu:

1. Memperjelas pesan deskriptif agar tidak terlalu verbalistis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra
3. Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara anak didik dengan sumber belajar
4. Memungkinkan anak didik belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetik
5. Memberikan rangsangan, pengalaman dan persepsi yang sama

(Kemp and Dayton, 1965 dalam Daryanto, 2010):

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas Pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan
7. Sikap positif mahasiswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran guru mengalami perubahan ke arah yang positif

Fungsi Media (Daryanto, 2010: hal 10-12, salah satunya Dapat melihat secara lambat gerak Gerakan yang berlangsung secara cepat, dengan bantuan film atau video. Siswa dapat mengamati dengan jelas gaya dan teknik yang disajikan

secara lambat dan dapat diulang ulang atau dihentikan pada saat tertentu untuk mengamati secara jelas.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditarik rumusan masalah adalah:

1. Bagaimanakah teknik alih wahana dari cerita rakyat beralih ke koreografi duet?
2. Bagaimanakah mewujudkan koreografi duet laki dan perempuan, yang menyiratkan tema yang dibalut oleh gerak kontemporer bernuansa Jawa kontemporer?
3. Bagaimana menyiapkan video pembelajaran untuk Koreografi, Tata Rupa pentas dan Tata Cahaya?

